



PEMERIKSAAN KESEHATAN (TEKANAN DARAH, KOLESTROL, ASAM URAT, DAN GULA DARAH) DI DESA LANTAWONUA

MEDICAL EXAMINATION (BLOOD PRESSURE, CHOLESTEROL, GOUT, AND BLOOD SUGAR)

**Maria Pasolon¹, Santy Aulya Pratiwi Genda², Siti Nur Rahmawati³,
Devi Savitri Effendy⁴, Yasnani⁵, Suhadi⁶, Nurmaladewi⁷, Ramadhan Tosepu⁸,
Febriana Muchtar⁸, Hariati Lestari¹⁰**

^{1,2,...10} Program Studi/Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridarma, Andonuhu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Indonesia
pasolonmaria@gmail.com, santyaulyaprawatiwig@gmail.com, Sitinurrahma341@gmail.com

Abstrak: Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan, pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau, berhak secara mandiri dan bertanggung jawab menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya, mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan, mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Pentingnya pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala menjadi dasar dilakukannya pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, kolesterol, asam urat dan glukosa darah) masyarakat di Desa Lantawonua Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Kegiatan dilakukan dengan membagikan kupon kepada masyarakat beberapa hari sebelumnya. Pada hari pelaksanaan, masyarakat melakukan registrasi kemudian mulai memeriksa kesehatan berupa tekanan darah, kolesterol, asam urat, dan gula darah. Hasil pemeriksaan dicatat kemudian dijelaskan bagaimana hasil dari seluruh pemeriksaan yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kegiatan pemeriksaan kesehatan berupa pengecekan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah dapat digunakan untuk mengetahui keadaan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Tekanan Darah, Kolesterol, Asam Urat, Gula Darah.

Abstract: Health is a healthy state, both physically, mentally, spiritually and socially which enables everyone to live productively socially and economically. Everyone has the same rights in obtaining access to resources in the health sector, safe, quality and affordable health services, has the right to independently and responsibly determine the health services needed for himself, obtains a healthy environment for achieving a standard of health, receives balanced and responsible information and education about health. The importance of periodic health checks is the basis for community service. The purpose of community service is to carry out health checks (blood pressure, cholesterol, uric acid and blood sugar) for the community around the village Lantawonua Subdistrict Rumbia Kab. Bombana. The activity was carried out by distributing coupons to the community a few days before. On the day of implementation, the community registers and then begins to check their health in the form of blood pressure, cholesterol, uric acid and blood sugar. The results of the inspection are recorded and then it is explained how the results of all the inspections that have been carried out are explained. Based on the results of these activities, it can be concluded that the results of health examination activities in the form of checking blood pressure, cholesterol, uric acid and blood glucose can be used to determine the state of public health.

Keywords : Health Check, Blood Pressure, Uric Acid, Cholesterol, Blood Sugar

Received	Revised	Published
18 Mei 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

Pendahuluan

Tekanan darah adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sistem peredaran darah dan rendah mempengaruhi homeostasis tubuh. Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol melalui upaya pencegahan dengan perubahan pola hidup sehat dan mengkonsumsi obat anti-hipertensi. Hipertensi terjadi karena pembuluh darah secara terus-menerus meningkatkan tekanan terhadap darah yang dibawa dari jantung ke seluruh tubuh. Apabila tekanan darah tidak terkontrol dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kondisi medis yang serius karena dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, kebutaan dan lain-lain. Pasien dengan hipertensi biasanya tidak menunjukkan gejala khas sehingga tidak disadari bahwa ada masalah kesehatan sehingga menjadi penyebab utama kematian dini. Deteksi dini dapat dilakukan dengan rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah (Nurarifah & Damayanti, 2022).

Kolesterol adalah lemak berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin yang diproduksi oleh tubuh manusia terutama di dalam hati. Menurut Stoppard, kolesterol adalah suatu zat lemak yang dibuat di dalam hati dan lemak jenuh dalam makanan. Kolesterol merupakan salah satu komponen dalam membentuk lemak. Kolesterol merupakan lemak yang penting namun jika terlalu berlebihan dalam darah dapat membahayakan kesehatan. Kolesterol termasuk makromolekul yang dibutuhkan tubuh seperti untuk pembentukan hormon seks. Kadar kolesterol normal manusia di bawah 200 mg/dL. Akan tetapi, jika kadarnya tinggi dalam darah (diatas 240 mg/dL) atau biasa disebut hiperkolesterolemia maka dapat menyebabkan pengerasan pembuluh darah sehingga dapat menyebabkan hipertensi. Selain itu, kolesterol dapat menyumbat pada pembuluh darah jantung sehingga menyebabkan penyakit jantung koroner dan dapat menyebabkan meninggal dunia mendadak. Sumbatan kolesterol pada pembuluh darah otak dapat menyebabkan terjadinya stroke. Faktor penyebab hiperkolesterolemia diantaranya, faktor keturunan, konsumsi makanan tinggi lemak dan cepat saji, kurang olahraga dan kebiasaan merokok. Saat ini prevalensi hiperkolesterolemia masih tinggi. Prevalensi hiperkolesterolemia di dunia sekitar 45%, di Asia Tenggara sekitar 30% dan di Indonesia 35% (Dewi Nofita et al., 2022).

Asam urat merupakan penyakit karena adanya kumpulan produk metabolisme purin dalam tubuh. Penyebab utama gout sendiri yaitu gangguan metabolisme hiperurisemia yang didefinisikan sebagai peninggian kadar asam urat lebih dari 7,0 ml/dl dan 6,0 mg/dl. Arthritis gout (asam urat) biasanya memiliki gejala yaitu timbulnya rasa nyeri pada bagian sendi tubuh, peradangan pada sendi yang tertekan, dan kemerahan pada daerah yang telah terdijam urat, kekakuan serta pembengkakan pada sendi yang tertekan. Hiperurisemia merupakan kondisi meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin. Asam urat dapat disebabkan oleh dua faktor utama yaitu tingginya produksi kadar purin dalam tubuh akibat sintesis purin yang berlebihan dan penurunan ekskresi asamurat dalam tubulus distal ginjal. Asam urat adalah senyawa sukar larut dalam air yang merupakan hasil akhir metabolisme purin. Dampak tingginya gout akan menimbulkan berbagai penyakit antara lain: rematik, gout, trofi otot, gangguan fungsi ginjal dan batu urat dalam ginjal, infarkmiokard, diabetes melitus serta kematian dini (Atmojo et al., 2021).

Glukosa darah atau sering disebut gula darah adalah salah satu gula monosakarida dan salah satu sumber karbon terpenting yang digunakan sebagai sumber energi hewan dan tumbuhan. Kadar glukosa darah adalah istilah yang mengacu kepada tingkat glukosa di dalam darah. Peningkatan kadar gula darah yang tidak terkontrol pada penderita diabetes melitus dapat menyebabkan gangguan yang serius pada tubuh, terutama pada syaraf dan pembuluh darah. Kadar gula darah yang tinggi dan tidak terkontrol dalam waktu yang lama dapat menyebabkan komplikasi pada penderita diabetes melitus Senam kaki yaitu suatu aktifitas atau

latihan fisik yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus dengan teknik menggerakkan kaki tujuannya mengontrol kadar gula darah. Perubahan kadar gula darah yaitu status atau keadaan dari glukosa dalam darah yang diukur sebelum dan sesudah diberikan senam kaki (Nurhayani, 2022).

Metode

pemeriksaan kesehatan dilakukan pada tanggal 15 mei 2024 di desa lantawonua kabupaten bombana oleh tim kkn md mbkm dari fakultas kesehatan masyarakat universitas halu oleo. pemeriksaan kesehatan ini di lakukan dengan dua tahapan yaitu :

1. tahap pengenalan
tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat adalah mengkonfirmasi kepada kepala desa mengenai perizinan, persiapan, dan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan. kemudian melakukan pengecekan lokasi setelah itu di lanjutkan dengan pemberian kupon kepada masyarakat desa lantawonua.
2. tahap pelaksanaan
pelaksanaan kegiatan di lakukan dari pukul 08:30 – 11:30, dimana proses kegiatan di mulai dari registrasi 1

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara gratis yang di lakukan oleh mahasiswa KKN MD MBKM ini dilakukan di aula desa lantawonua kecamatan rumbia kabupaten bombana, yang di hadiri 24 peserta yang merupakan warga dusun 1, 2, dan 3. Tujuan dari kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis ini adalah meningkatkan pengetahuan, kemauan serta kesadaran warga tentang pentingnya pencegahan penyakit. Kegiatan pemeriksaan ini di sambut antusias oleh warga maupun aparat desa setempat.

Hasil dan pembahasan dipaparkan oleh penyusun artikel hasil pengabdian pada paragraph-paragraph berikut:

Tabel 1. Pemeriksaan TENSI

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	7	30.4%
Perempuan	16	69.6%
Usia		
30	2	8.7%
38	1	13.0%
39	1	17.4%
40	1	21.7%
42	2	30.4%
44	1	34.8%
45	1	39.1%
46	2	47.8%
47	1	52.2%
48	3	65.2%
49	3	78,3%
50	2	87.0%

51	1	91.3%
51	1	95.7%
60	1	100.0%
Jumlah	46	100.0%

Dari Data Karakteristik Responden di atas di dapatkan hasil penyuluhan yang terdiri dari 23 responden, sebagai berikut:

Pada variabel berdasarkan jenis kelamin dari 23 responden terdapat 7 responden yang berjenis kelamin laki laki dengan presentase (30.4%) sedangkan responden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 16 Responden dengan Presentase (69.6%). Pada Variabel Usia dari 23 responden terdapat 2 responden berusia 30 tahun dengan presentasi (8.7%), 1 responden berusia 38 tahun dengan Presentasi (13.0%). 1 responden berusia 39 tahun dengan presentasi(17.4%), 1 responden berusia 40 tahun dengan presentasi (21.7%), 2 responden berusia 42 tahun dengan presentasi (30.4%), 1 responden berusia 44 tahun dengan Presentasi (34.8%). 1 responden berusia 45 tahun dengan presentasi(39.1%), 2 responden berusia 46 tahun dengan presentasi (47.8%), 1 responden berusia 47 tahun dengan presentasi (52.2%), 3 responden berusia 48 tahun dengan Presentasi (65.2%), 3 responden berusia 48 tahun dengan presentasi(78.3%), 2 responden berusia 50 tahun dengan presentasi (87.0%), 1 responden berusia 51 tahun dengan presentasi (91.3%), 1 responden berusia 51 tahun dengan Presentasi (95.7%). dan 1 responden berusia 60 tahun dengan presentasi(100.0%).

Tabel 2. Pemeriksaan Asam Urat

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	4	30.8%
Perempuan	9	100.0%
Usia		
30	1	7.7%
38	1	15.4%
39	1	23.1%
42	1	30.8%
46	1	38.5%
47	1	46.2%
48	1	61.5%
49	2	76.9%
50	2	84.6%
51	1	92.3%
75	1	100.0%
Jumlah	13	100.0

Dari Data Karakteristik Responden di atas di dapatkan hasil penyuluhan yang terdiri dari 11 responden, sebagai berikut:

Pada variabel berdasarkan jenis kelamin dari 11 responden terdapat 4 responden yang berjenis kelamin laki laki dengan presentase (30,8%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 Responden dengan Presentase (100,0%). Pada Variabel Usia dari 11 responden terdapat 1 responden berusia 30 tahun dengan presentasi (7.7%), 1

responden berusia 38 tahun dengan Presentasi (15,4%). 1 responden berusia 39 tahun dengan presentasi(23,1%), 1 responden berusia 42 tahun dengan presentasi (30,8%), 1 responden berusia 46 tahun dengan presentasi (38.5%), 1 responden berusia 47 tahun dengan Presentasi (46,2%). 1 responden berusia 48 tahun dengan presentasi (61,5%), 2 responden berusia 49 tahun dengan presentasi (76,5%), 2 responden berusia 50 tahun dengan presentasi (84,6%), 1 responden berusia 51 tahun dengan Presentasi (92,3%), 1 responden berusia 75 tahun dengan presentasi(100,0%).

Tabel 3. Pemeriksaan Gula Darah

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	3	21.1
Perempuan	15	100.0
Usia		
Jumlah		
19	1	5.3%
20	3	21.1%
21	3	36.8%
30	2	47.4%
38	1	52.6%
42	1	57.9%
45	1	63.2%
46	2	73.7%
47	1	78.9%
48	1	84.2%
49	1	89.5%
51	1	94.7%
52	1	100.0%
Jumlah	37	100.0

Dari Data Karakteristik Responden di atas di dapatkan hasil penyuluhan yang terdiri dari 18 responden, sebagai berikut:

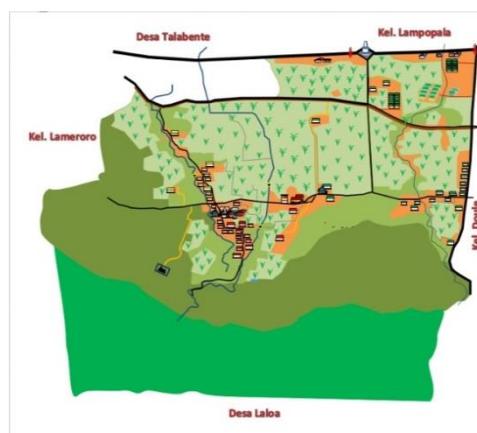
Pada variabel berdasarkan jenis kelamin dari 18 responden terdapat 3 responden yang berjenis kelamin laki laki dengan presentase (21,1%) sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 Responden dengan Presentase (100,0%). Pada Variabel Usia dari 18 responden terdapat 1 responden berusia 19 tahun dengan presentasi (5,3%), 3 responden berusia 20 tahun dengan Presentasi (21,1%). 3 responden berusia 21 tahun dengan presentasi (36,8%), 2 responden berusia 30 tahun dengan presentasi (47,4%), 1 responden berusia 38 tahun dengan presentasi (52,6%), 1 responden berusia 42 tahun dengan Presentasi (57,9%). 1 responden berusia 45 tahun dengan presentasi (63,2%), 2 responden berusia 46 tahun dengan presentasi (73,7%), 1 responden berusia 47 tahun dengan presentasi (78,9%), 1 responden berusia 48 tahun dengan Presentasi (84,2%), 1 responden berusia 49 tahun dengan presentasi (89,5%). 1 responden berusia 51 tahun dengan presentasi (94,7%). 1 responden berusia 52 tahun dengan presentasi (100,0%).

Tabel 4. Pemeriksaan Kolestrol

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	2	22.2
Perempuan	7	100.0
Usia		
21	1	11.1
36	1	22.2
38	1	33.3
39	1	44.4
42	1	55.5
48	1	66.6
52	1	77.7
60	1	88.8
75	1	99.9
Jumlah	18	100.0

Dari Data Karakteristik Responden di atas di dapatkan hasil penyuluhan yang terdiri dari 9 responden, sebagai berikut:

Pada variabel berdasarkan jenis kelamin dari 9 responden terdapat 2 responden yang berjenis kelamin laki laki dengan presentase (30.4%) sedangkan responden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 7 Responden dengan Presentase (69.6%). Pada Variabel Usia dari 9 responden terdapat 1 responden berusia 21 tahun dengan presentasi (11.1%), 1 responden berusia 36 tahun dengan Presentasi (22.2%). 1 responden berusia 38 tahun dengan presentasi(33.3%), 1 responden berusia 39 tahun dengan presentasi (44.4%), 1 responden berusia 42 tahun dengan presentasi (55.5%), 1 responden berusia 48 tahun dengan Presentasi (66.6%). 1 responden berusia 52 tahun dengan presentasi(77.7%), 1 responden berusia 60 tahun dengan presentasi (88.8%), dan 1 responden berusia 75 tahun dengan presentasi (99.9%).



Gambar 1. Peta Desa Lantawonua, Kecamatan Rumbia

Desa Lantawonua adalah salah satu desa di Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. Desa Lantawonua memiliki Luas Wilayah 1799 KM². Adapun Batas-batas Wilayah Desa Lantawonua sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Lampopala

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Laloa
Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Doule
sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Lameroro

Dokumentasi Kegiatan Pemkes



Gambar 2. Gambar Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Kesimpulan

Telah dilakukan kegiatan pemeriksaan Kesehatan secara gratis oleh mahasiswa KKN MD-MBKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan di aula Desa Lantawonua Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana, yang di hadiri oleh 24 peserta yang merupakan warga dusun tersebut.

Dari hasil kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis ini maka perlu di sarankan bagi warga yang hasil pemeriksaanya tinggi maka perlu untuk melakukan pemeriksaan rutin atau berkala dan segera di anjurkan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke puskesmas terdekat, serta menganjurkan warga untuk tetap menjaga kesehatannya.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku mahasiswa di fakultas kesehatan masyarakat universitas halu oleo tang mengikuti kuliah kerja nyata membangun desa merdeka belajar kampus merdeka (KKN MD MBKM) mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, J. T., Putra, N. S., Mubarak, A. S., Fajriah, A. S., & Widiyanto, A. (2021). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Dan Konseling Di Kelurahan Bercak Wonosamudro Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 108–114. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.35>
- Dewi Nofita, Budi Setiawan, Renatalia Fika, & Yonrizon. (2022). Pemeriksaan Kolesterol Dan Asam Urat Pada Masyarakat Di Jorong Koto Gadang, Koto Tinggi Kecamatan Baso Sumatera Barat. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1667–1672. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.981>
- Nurarifah, N., & Damayanti, R. (2022). Self Management Pasien Hipertensi dalam Mengontrol Tekanan Darah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 641–649. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3087>
- Nurhayani, Y. (2022). Literature Review : Pengaruh Senam Kaki Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Health Research Science*, 2(01), 9–20. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v2i1.486>